

LAPORAN
TINDAK LANJUT HASIL MONITORING DAN EVALUASI
KEPUASAN MITRA TERHADAP LAYANAN INSTITUSI
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

TA. 2024-2025



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Kegiatan : **Rencana Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi Kepuasan Mitra Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Perikanan Tahun Akademik 2024/2025**

Parepare, 18 September 2025

Wakil Dekan,
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan

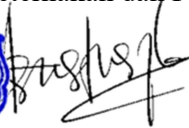

Irninthy Nanda Pratami Irwan, S.E., M.Agr.

NBM: 1300771

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan




Dr. Sukmawati, S.P., MP.

NBM: 1175442

Ketua Gugus Penjamin Mutu Fakultas
Pertanian, Peternakan dan Perikanan



Syamsiar Zamzam, S.P., M.Si.

NBM: 1460126

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil Monitoring dan Evaluasi Kepuasan Mitra Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan secara sistematis. Laporan ini merupakan manifestasi konkret dari komitmen Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan (FAPETRIK) Universitas Muhammadiyah Parepare dalam menjalankan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten.

Dokumen ini disusun sebagai instrumen pengendalian mutu untuk merespons hasil MONEV Kepuasan Mitra 2024/2025. Fokus utama kami adalah memastikan bahwa setiap kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi tidak hanya memenuhi standar administratif, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh mitra. Kami menyadari bahwa umpan balik mitra adalah data krusial dalam melakukan peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan. Semoga rencana ini menjadi panduan strategis dalam memperkuat sinergi institusi dengan dunia usaha, industri, dan masyarakat.

Parepare, 18 September 2026

Ketua Gugus Penjamin Mutu Fakultas
Pertanian, Peternakan dan Perikanan



Syamsiar Zamzam, S.P., M.Si.
NBM: 1460126

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemitraan strategis merupakan pilar fundamental bagi FAPETRIK UMPAR dalam merealisasikan Tridharma Perguruan Tinggi yang relevan dan berdampak. Sinergi dengan mitra eksternal menuntut adanya standar kualitas layanan yang terjaga. Oleh karena itu, survei kepuasan mitra diintegrasikan ke dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai bagian dari tahap Evaluasi (E) dalam siklus PPEPP. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa seluruh proses kerja sama memiliki mekanisme kontrol yang jelas dan berorientasi pada perbaikan terus-menerus.

1.2. Tujuan

1. Mengidentifikasi area layanan kerja sama yang memerlukan intervensi perbaikan berdasarkan data objektif hasil evaluasi mitra.
2. Menyusun dokumen perencanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai acuan perbaikan mutu layanan pada periode berikutnya.
3. Mengimplementasikan tahap Pengendalian (P) dan Peningkatan (P) dalam siklus mutu fakultas untuk menutup celah kualitas (quality gap).
4. Meningkatkan responsivitas fakultas terhadap keluhan dan kebutuhan spesifik mitra kerja sama.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup rencana tindak lanjut ini mencakup empat aspek utama layanan kemitraan:

1. Formalisasi dan efektivitas mekanisme tindak lanjut keluhan mitra.
2. Optimalisasi pelibatan mitra dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.
3. Akselerasi pemanfaatan dan hilirisasi hasil penelitian bagi mitra pengguna.
4. Pemeliharaan kualitas pertukaran informasi hasil riset secara berkelanjutan.

BAB II GAMBARAN UMUM HASIL EVALUASI

2.1. Pelaksanaan Survei

Proses monitoring kepuasan mitra dilakukan secara daring menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang telah divalidasi oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Pengumpulan data ini bertujuan untuk memetakan persepsi mitra terhadap performa layanan fakultas selama Tahun Akademik 2024/2025.

2.2. Rekapitulasi Hasil Survei

Hasil perolehan data kepuasan mitra Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan distribusi penilaian sebagai berikut:

Kategori Penilaian	Persentase
Sangat Puas	82,1%
Puas	16,9%
Cukup Puas	0,8%

2.3. Simpulan Hasil Survei

Meskipun mayoritas mitra (99%) berada pada kategori "Sangat Puas" dan "Puas", terdapat 0,8% responden yang menyatakan "Cukup Puas". Berdasarkan analisis butir instrumen, fokus utama perbaikan terletak pada indikator pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat/mitra serta sistem tindak lanjut terhadap keluhan mitra yang dinilai masih memerlukan prosedur yang lebih sistematis.

BAB III ANALISIS CAPAIAN MUTU DAN IDENTIFIKASI AREA PENINGKATAN

3.1. Analisis Capaian Mutu

Jika dibandingkan dengan data tren tahun sebelumnya, indikator "Pertukaran Informasi Hasil Penelitian" menunjukkan stabilitas mutu yang sangat baik. Setelah mengalami kenaikan pada periode sebelumnya, tingkat "Sangat Puas" pada aspek ini bertahan di angka 94% pada TA 2024/2025. Hal ini menandakan bahwa saluran komunikasi formal antara peneliti fakultas dan mitra telah mapan. Namun, stabilitas ini juga mengindikasikan perlunya inovasi baru agar interaksi tidak sekadar bersifat informatif, tetapi mulai bergeser ke arah kolaborasi teknis yang lebih dalam (hilirisasi).

3.2. Analisis Gap Terhadap Target Mutu

Berikut adalah pemetaan kesenjangan antara kondisi aktual berdasarkan hasil evaluasi 2024/2025 dengan kondisi ideal yang diharapkan institusi:

Area Layanan	Kondisi Aktual	Kondisi yang Diharapkan
Tindak Lanjut Keluhan	Mekanisme respons masih bersifat ad-hoc dan belum terdokumentasi dalam sistem yang baku.	Tersedianya SOP respon cepat yang menjamin keluhan ditanggapi secara terstruktur dan terdokumentasi.
Hilirisasi Penelitian	0,8% mitra merasa pemanfaatan hasil riset belum mencapai potensi maksimal di lapangan.	Hasil penelitian dosen dan mitra diimplementasikan dalam program pengabdian masyarakat yang terukur.
Koordinasi MONEV	Jadwal evaluasi bersama seringkali tidak sinkron dengan kalender operasional mitra.	Pelaksanaan MONEV terjadwal secara periodik dan disepakati bersama sejak penandatanganan kontrak (MoA/IA).
Forum Komunikasi	Komunikasi cenderung terbatas pada pelaporan hasil kegiatan formal saja.	Terbentuknya forum diseminasi berkala (FGD/Workshop) sebagai ruang diskusi inovasi berkelanjutan.

BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN MUTU

No	Temuan	Program Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Prosedur penanganan keluhan belum sistematis	Penyusunan dan sosialisasi SOP respon cepat keluhan mitra	Tersedianya SOP yang telah disahkan dan disosialisasikan kepada 100% unit kerja terkait	100% keluhan terespons dalam < 3 hari kerja	Semester Ganjil 25/26	GPM & Wakil Dekan
2	Rendahnya tingkat implementasi riset (hilirisasi)	Penguatan program pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi riset dosen-mitra	Terlaksananya minimal 2 program hilirisasi per program studi yang berbasis kebutuhan spesifik mitra	Minimal 2 program per Prodi	TA 2025/2026	Kaprodi & Peneliti
3	Sinkronisasi jadwal evaluasi belum optimal	Integrasi jadwal MONEV dalam dokumen kerja sama (MoA/IA)	Dokumen kesepakatan jadwal evaluasi terintegrasi dalam 100% MoA/IA baru	100% kegiatan memiliki jadwal MONEV	Setiap Awal Kerja Sama	Unit Kerja Sama
4	Kebutuhan akan wadah komunikasi non-formal	Penyelenggaraan forum diseminasi dan FGD kemitraan berkala	Terlaksananya minimal satu FGD/Workshop per semester dengan tingkat partisipasi mitra >80%	1 FGD per semester	Berkelanjutan (Mulai Ganjil 25/26)	Pimpinan Fakultas

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Laporan MONEV Kepuasan Mitra TA 2024/2025 menegaskan bahwa FAPETRIK UMPAR memiliki basis kepercayaan yang kuat dari mitra (99% puas ke atas). Namun, untuk mencapai keunggulan (excellence), fakultas berkomitmen menutup gap kualitas pada aspek hilirisasi riset dan formalisasi prosedur keluhan. Rencana Tindak Lanjut ini disusun untuk memastikan siklus PPEPP berjalan hingga tahap peningkatan standar mutu layanan.

5.2. Rekomendasi

1. Pimpinan fakultas segera melakukan pengesahan SOP Tindak Lanjut Keluhan untuk memberikan kepastian layanan bagi mitra pada TA 2025/2026.
2. Mendorong setiap Program Studi untuk merancang skema pengabdian masyarakat yang secara eksplisit merupakan turunan dari hasil penelitian bersama mitra.
3. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) diinstruksikan untuk melakukan audit berkala terhadap pelaksanaan jadwal MONEV bersama guna memastikan kontrol kualitas berjalan sepanjang masa kontrak kerja sama.